

Lampiran 4. SOP Masase Punggung pada Ibu Melahirkan

		Judul SOP: Masase Punggung pada Ibu Melahirkan		
PROSEDUR		NO DOKUMEN:	NO REVISI:	HALAMAN:
1	PENGERTIAN	Masase Punggung pada Ibu Melahirkan adalah teknik pijatan yang dilakukan untuk membantu mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin saat terjadi kontraksi dengan menggunakan sentuhan tangan pada panggul klien secara perlahan dan lembut untuk menimbulkan efek relaksasi.		
2	TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melancarkan sirkulasi darah 2. Menurunkan respon nyeri punggung 3. Menurunkan ketegangan otot 		
3	IINDIKASI	Klien dengan gangguan rasa nyaman nyeri punggung pada ibu hamil inpartu		
4	KONTRAINDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri pada daerah yang akan di masase 2. Luka pada daerah yang akan di masase 3. Gangguan atau penyakit kulit 4. Jangan melakukan pemijatan langsung pada daerah tumor 5. Jangan melakukan masase pada daerah yang mengalami ekimosis atau lebam 6. Hindari melakukan masase pada daerah yang mengalami inflamasi 7. Jangan melakukan masase pada daerah yang mengalami tromboplebitis 8. Hati-hati saat melakukan masase pada daerah yang mengalami gangguan sensasi seperti penurunan sensasi maupun hiperanastesia 		
5	PERSIAPAN KLIEN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, perkenalkan diri anda identifikasi klien dengan memeriksa identitas dengan cermat 2. Jelaskan tentang prosedur yang akan dilakukan, berikan kesempatan kepada klien untuk bertanya dan jawab seluruh pertanyaan klien 3. Siapkan peralatan yang diperlukan 4. Atur ventilasi dan sirkulasi udara yang baik 5. Atur posisi klien sehingga merasa aman nyaman 		
6	PERSIAPAN ALAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minyak untuk masase 2. Tisu 3. Handuk mandi besar 4. Satu buah handuk kecil 		

		5. Sebuah bantal dan guling kecil dan selimut	
7	Cara bekerja	Prosedur	Rasional
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Beri tahu klien bahwa tindakan akan segera dimulai 2. Periksa TTV 3. Posisikan pasien miring ke kiri untuk mencegah terjadinya hipoksia janin 4. Jika pasien masih bisa untuk duduk berikan posisi berlutut kemudian berbaring dibantal yang besar senyaman mungkin 5. Instruksikan pasien untuk menarik nafas dalam melalui hidung dan mengeluarkan lewat mulut secara perlahan sampai pasien merasa rileks 6. Tuangkan baby oil pada telapak tangan kemudian gosokkan kedua tangan hingga hangat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi waktu bagi klien untuk mempersiapkan diri 2. Mengetahui kondisi klien 3. Posisi miring kiri dapat membantu untuk mencegah terjadinya tekanan pada perut ibu yang bisa menyebabkan hipoksia janin 4. Memberi posisi yang nyaman sesuai dengan keinginan klien agar klien tidak merasa tertekan dan tetap rileks 5. Nafas dalam dapat membantu untuk mempertahankan kenyamanan klien agar tetap rileks dan dapat mengurangi nyeri 6. Baby oil merupakan lubrikan yang baik untuk masase

		<p>7. Letakkan kedua tangan pada punggung pasien, mulai dengan gerakan mengusap dan bergerak dari bagian panggul menuju sacrum</p> <p>8. Buat gerakan melingkar kecil dengan menggunakan ibu jari menuruni area tulang belakang, gerakkan secara perlahan berikan penekanan arahkan penekanan kebawah sehingga tidak mendorong pasien kedepan</p> <p>9. Usap bagian lumbar atau punggung bawah dari arah kepala ke tulang ekor, untuk mencegah terjadinya lordosis lumbal</p> <p>10. Bersihkan minyak atau lotion pada punggung klien</p> <p>11. Rapihan klien ke posisi semula</p> <p>12. Beritahu bahwa tindakan telah selesai</p> <p>13. Bereskan</p>	<p>7. Gerakan mengusap membantu dapat merangsang pelepasan endorphin untuk mengurangi rasa nyeri dan memberi kenyamanan pada klien</p> <p>8. Gerakan sirkuler secara perlahan dengan pada satu titik yang dirasa pasien terasa nyeri mampu memblok impuls nyeri agar nyerinya dapat berkurang dan gerakan perlahan agar tidak terjadi tekanan yang berlebih pada punggung ibu yang dapat menambah rasa nyeri</p> <p>9. Usapan pada daerah punggung memberikan relaksasi pada klien dan mencegah terjadinya lordosis pada daerah lumbal</p> <p>10. Memelihara kebersihan</p> <p>11. Mempertahankan kenyamanan klien</p> <p>12. Menginformasikan kepada klien bahwa tindakan telah usai</p> <p>13. Memelihara</p>
--	--	--	---

		peralatan yang telah digunakan	kebersihan lingkungan yang terapeutik
		14. Cuci tangan	14. Membunuh organisme
8	EVALUASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi yang dicapai (penurunan skala nyeri) 2. Beri <i>reinforcement</i> positif pada ibu hamil 3. Kontrak pertemuan selanjutnya 4. Mengakhiri pertemuan dengan baik 	
9	DOKUMENTASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal atau jam dilakukan tindakan 2. Nama tindakan 3. Respon klien selama tindakan 4. Nama dan paraf perawat 	
10	HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenyamanan dan kekuatan kondisi fisik klien harus selalu dikaji untuk mengetahui keadaan klien selama prosedur 2. Istirahatkan klien terlebih dahulu setelah dilakukan masase punggung selama kurang lebih 1-2 menit 3. Perhatikan kontraindikasi dilakukan tindakan 	